

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya untuk membantu anak-anak didik menuju ke arah peradaban sebagai manusiawi yang lebih baik. Pendidikan merupakan proses yang tak pernah berakhir, sehingga dapat menghasilkan kualitas yang baik dan saling berkaitan dengan masa depan serta berakar pada nilai-nilai budaya dan bangsa. Pendidikan Harus menumbuh kembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh. Oleh karena itu, perlu adanya kajian yang lebih terhadap pendidikan filosofis yang merujuk pada kejelasan atas pendidikan (Mulyasa. 2012:2). Dalam pelaksanaan pendidikan tidak hanya mengedepankan penanaman semata namun membentuk karakter bangsa yang telah diatur dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional terkait arah dan cara pelaksanaan pendidikan. Hal ini dilakukan guna untuk memberikan arah terhadap pelaksanaan dan perkembangan pendidikan Indonesia untuk generasi berikutnya. Meski telah diatur didalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 fungsi dan tujuan pendidikan dapat dikembangkan sesuai dengan visi dan misi institusi penyelenggara pendidikan.

Proses pelaksanaan pembelajaran harus diawali dengan perencanaan serta komunikasi yang baik antara siswa dan guru. Menyusun rencana pembelajaran merupakan tugas penting guru dalam proses pembelajaran siswa agar dalam belajar mengajar terkonsep dengan baik. Tujuan pembelajaran adalah tercapainya suatu perilaku atau kompetensi siswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran . Pembelajaran sebagai Kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran Hamalik (203:57-64). Sistematika penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harus mengacu pada kurikulum yang digunakan. Kurikulum yang digunakan pada saat ini yaitu

kurikulum 2013 membuat standar kompetensi yang dirancang secara khusus untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan, keterampilan, dan sikap agar peserta didik mampu menghadapi tantangan pada perubahan zaman.

Keterampilan menulis teks prosedur bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa melalui berbagai cara termasuk menulis teks prosedur. Jenis Teks Prosedur termasuk *genre factual subgenre procedural*, tujuannya adalah mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang ditunjukkan. Oleh karena itu, teks ini memiliki struktur berpikir, judul, bahan yang diperlukan, urutan tahap pelaksanaan, hasil dan kesimpulan Mahsun (2014:30). Teks prosedur merupakan jenis teks yang termasuk genre faktual yang mengarahkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan. Pembelajaran menulis teks prosedur sangat penting dipelajari oleh siswa, karena adanya pembelajaran menulis teks prosedur siswa tahu apa yang harus dilakukan sebelum melakukan sesuatu yang ingin dikerjakan sehingga siswa tidak ragu-ragu dalam melakukan sesuatu yang diinginkan.

Cara dan model pembelajaran pada umumnya dipengaruhi oleh persepsi guru itu sendiri (Helmiati,2012:3). Guru mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka dalam mengajar guru tersebut cenderung memosisikan peserta didik sebagai bejana yang mesti diisi oleh guru. Proses pengisian tersebut berkaitan erat dengan menurut pembelajaran yang mawadahi metode pembelajaran. Analoginya apabila metode yang diimplementasikan tepat maka akan berdampak pada diri peserta didik. Metode pembelajaran adalah cara yang dipilih pendidik dalam menerapkan rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan (Husamah, 2014:82). Metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental design*) merupakan penelitian mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian eksperimen semu bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh variabel terhadap variabel lain dan mengetahui hipotesis hubungan sebab akibat Sugiyono (2015:114). Media pembelajaran audio visual salah satu media yang dapat digunakan

dalam proses pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu kegiatan Asyhar (2011:45)

Memahami materi menulis teks prosedur menggunakan metode eksperimen semu dapat meningkatkan semangat dalam belajar dan mengasah daya pikir siswa. Penelitian relevan tentang keefektifan menulis teks prosedur menggunakan audio visual oleh Muhammad Amin (2021) “Keefektifan Media Video Tutorial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VI SDN 143 Inpres Leko”. Hasil penelitiannya menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual. Menurut Nurin, dalam (Dalman, 2015:5) mengemukakan bahwa menulis merupakan aspek menyimak, berbicara dan membaca. Menulis merupakan keterampilan berbahasa. Menulis salah satu kegiatan untuk menuangkan ide dan gagasan yang dijadikan sebuah tulisan. Karena menulis pada dasarnya adalah sebagai kegiatan menggabungkan huruf menjadi kata atau kalimat dan memiliki tujuan untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan kepada pembaca dengan bentuk tulisan yang berisi tentang informasi.

Teks berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah naskah yang berupa kata-kata dari pengarang sebagai bahasa ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Prosedur adalah urutan langkah untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan masalah atau membuat sesuatu. Materi jenis prosedur berupa langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara urut Majid (2011:46). Materi teks prosedur ada pada semester ganjil kelas XI tujuannya untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur yang terdapat pada kompetensi dasar (KD) 3.2 yaitu siswa dapat menganalisis struktur teks prosedur dan menganalisis kebahasaan teks prosedur (Kosasih, 2014:27).

Kemampuan siswa dalam keterampilan menulis masih sangat rendah, hal ini diketahui ketika peneliti melakukan kegiatan PLP di MA Nusantara Arjawinangun pada tanggal 20 September 2022. Tanggapan dari peristiwa tersebut adalah penelitian mengenai keterampilan menulis saat menarik yang

perlu untuk dilakukan salah satu cara kreatif dan inovatif yang dapat dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan media audio visual. Dengan demikian, penggunaan media audio visual akan membuat siswa menjadi semangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran. di sekolah memanfaatkan modul atau LKS (Lembar Jawab Siswa). Metode ini dilakukan dengan cara mengasih materi secara langsung dengan bantuan buku cetak yang didapatkan dari perpustakaan sekolah. Setelah penyampaian materi, kemudian guru memberikan tugas kepada siswa menggunakan soal-soal yang didapatkan dari buku paket dan juga lembar kerja siswa (LKS). Metode ini juga mempunyai dampak yang cukup baik, akan tetapi peneliti merasa perlu digunakan metode yang variatif agar suasana pembelajaran lebih efektif dan variatif sehingga peserta didik tidak terasa jenuh. Pembelajaran menulis teks prosedur bertujuan untuk memudahkan pembaca untuk melakukan sesuatu atau langkah-langkah yang tepat. Kendala yang sering dialami oleh siswa diantaranya adalah siswa kesulitan menemukan ide dan kurang mampu mengembangkan kosakata karena kurangnya membaca.

Peneliti berkoordinasi dengan guru Bahasa Indonesia kelas XI MA Nusantara Arjawinangun, terkait dengan materi teks prosedur. Dari permasalahan yang terjadi pada MA Nusantara Arjawinangun bagaimana pada pembelajaran menulis teks prosedur di sini penulis berpikir bahwa perlu adanya pemakaian media pembelajaran menulis teks prosedur memilih media audio visual untuk memetik ide-ide para peserta didik. Dan menggunakan media tersebut diharapkan mempermudah peserta didik nabi memahami teks prosedur serta memberi gambaran pada siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada masalah yang harus diselesaikan yaitu

1. Bagaimana implementasi pembelajaran menulis teks prosedur dengan media audio visual di kelas XI MA Nusantara Arjawinangun?

2. Bagaimana Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Media Audio Visual di kelas XI MA Nusantara Arjawinangun?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media audio visual di kelas IX MA Nusantara Arjawinangun dan bagaimana keefektifan pembelajaran menulis teks prosedur dengan Media Audio Visual di Kelas XI MA Nusantara Arjawinangun.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat bermanfaat bagi pembelajaran baik secara teoretis maupun secara praktis, adapun uraian manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai data yang empiris bahwa pembelajaran menulis Teks Prosedur menggunakan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut mengenai Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Media Audio Visual.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian bermanfaat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

a) Bagi Pendidik

Lahirnya hasil penelitian, pendidik dapat menggunakan Media Audio Visual bukan pada materi menulis Teks Prosedur saja melainkan materi lainnya.